

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Nama : Hasnul Amri

NIm : 182510098

Magister Manajemen

Universitas Bina Darma Palembang

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.?

Jawab :

Karena ketika industri manufaktur mulai tumbuh secara komersial, daur hidupnya dalam struktur ekonomi pada dasarnya sangat ditentukan oleh dinamika permintaan pasar. Makin mampu melakukan penetrasi dan merespon permintaan pasar, industri manufaktur akan berupaya melakukan rekayasa dan inovasi produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Karena itu, proses manufaktur dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pembelajaran industrial yang sifatnya dinamis (dynamic industrial learning). Pasar dengan segala institusinya yang terbentuk akan mempengaruhi kinerja industri.

Pada fase ini, para wirausaha industri otaknya terus dipacu agar investasi yang sudah dilakukan dapat menghasilkan return dan profit. Ini hanya bisa diperoleh bila wirausaha industri dapat menjalankan strategi kapitalisasi pasar dengan cermat, tidak boros menggunakan sumber daya.

Proses manufaktur pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah. Asal ada modal, teknologi, bahan baku, tenaga kerja dan lahan, pabrik sudah bisa didirikan dan saat itu proses manufaktur pada dasarnya sudah dapat dimulai (meskipun hanya sekedar melakukan proses perakitan).

Pertempuran yang sesungguhnya baru akan dimulai sejatinya terjadi pada tahap komersialisasi. Jadi, banyak wirausaha industri sering berseloroh bahwa memproduksi adalah mudah, tapi keberhasilan paling menentukan dan bisa meningkatkan portofolio

perusahaan adalah bilamana produk dan layanan yang dihasilkan mendapatkan respon positif di pasar.

Pada tahap ini proses kapitalisasi pasar berlangsung dan hasil yang dicapai akan menentukan seberapa besar kinerja perusahaan industri mampu memberikan benefit kepada pemegang saham dan para investor jika perusahaan dimaksud adalah berstatus sebagai perusahaan TBK.

Kita tahu bahwa konsumen terbesar di dunia atas produk-produk manufaktur adalah industri itu sendiri. Dengan demikian berarti bahwa kinerja perusahaan industri akan mendapatkan respon positif atau negatif sangat ditentukan oleh salah satu faktor, yakni seberapa besar kemampuan industri mampu berkelana dalam global value chain, baik di hulu maupun di hilir atau gabungan di antara keduanya.

Makin tinggi/rendah angka participation index dalam global value chain, secara relatif selain menggambarkan seberapa dalam keterlibatan sebuah negara dalam jaringan produksi global, juga menjadi salah satu faktor untuk melihat seberapa besar kemampuan daya saing industri yang bersangkutan.

Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.?

Jawab

Jika berbicara mengenai contoh penerapan Global Value Chain di perusahaan global **contohnya pada McDonald's** yang memiliki cabang hampir di seluruh dunia, maka bisa dibayangkan pemasok ayam yang merupakan peternak dari berbagai negara harus dapat menaati standar khusus yang diberikan oleh pihak perusahaan agar semua produk ayamnya memiliki rasa, ukuran, warna yang mirip atau sejenis di seluruh dunia. McDonald's di seluruh dunia baik di kawasan Asia, Eropa, Amerika semuanya memiliki standar kebersihan, standar metode produksi, standar bahan baku yang sama sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi.

Contoh lainnya adalah mengenai produksi jeans yang ternyata adalah hasil produksi para tahanan penjara seumur hidup di Cina, para tahanan tersebut tidak mendapatkan

margin sedikitpun atas penjualan jenas sehingga menimbulkan kemarahan dari masyarakat.

Contoh lainnya adalah jika Heinekken (Bir) mau membuka pabrik di Indonesia maka harus membayar biaya pajak, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan perlu juga memperhatikan aturan United Nations atau PBB mengenai pentingnya health, labour, and trade standards.

Nama : Jordy Steffanus

NIm : 182510098

Magister Manajemen

Universitas Bina Darma Palembang

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.?

Jawab :

Ketika industri manufaktur mulai tumbuh secara komersial, daur hidupnya dalam struktur ekonomi pada dasarnya sangat ditentukan oleh dinamika permintaan pasar. Makin mampu melakukan penetrasi dan merespon permintaan pasar, industri manufaktur akan berupaya melakukan rekayasa dan inovasi produk dan layanan yang mereka tawarkan. Karena itu, proses manufaktur dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pembelajaran industrial yang sifatnya dinamis (dynamic industrial learning). Pasar dengan segala institusinya yang terbentuk akan mempengaruhi kinerja industri.

Proses manufaktur pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah. Asal ada modal, teknologi, bahan baku, tenaga kerja dan lahan, pabrik sudah bisa didirikan dan saat itu proses manufaktur pada dasarnya sudah dapat dimulai (meskipun hanya sekedar melakukan proses perakitan). Pertempuran yang sesungguhnya baru akan dimulai sejatinya terjadi pada tahap komersialisasi. Jadi, banyak wirausaha industri sering berseloroh bahwa memproduksi adalah mudah, tapi keberhasilan paling menentukan dan bisa meningkatkan portofolio perusahaan adalah bilamana produk dan layanan yang dihasilkan mendapatkan respon positif di pasar.

Pada tahap ini proses kapitalisasi pasar berlangsung dan hasil yang dicapai akan menentukan seberapa besar kinerja perusahaan industri mampu memberikan benefit kepada pemegang saham dan para investor jika perusahaan dimaksud adalah berstatus sebagai perusahaan terbuka. Kita tahu bahwa konsumen terbesar di dunia atas produk-produk manufaktur adalah industri itu sendiri. Dengan demikian berarti bahwa kinerja perusahaan industri akan mendapatkan respon positif atau negatif sangat ditentukan oleh salah satu faktor, yakni seberapa besar kemampuan industri mampu berkelana dalam global value chain, baik di hulu maupun di hilir atau gabungan di antara keduanya.

Makin tinggi/rendah angka participation index dalam global value chain, secara relatif selain menggambarkan seberapa dalam keterlibatan sebuah negara dalam jaringan produksi global, juga

menjadi salah satu faktor untuk melihat seberapa besar kemampuan daya saing industri yang bersangkutan.

Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.?

Jawab

Contoh penerapan Global Value Chain di perusahaan global **McDonald's** yang memiliki cabang hampir di seluruh dunia, maka bisa dibayangkan pemasok ayam yang merupakan peternak dari berbagai negara harus dapat menaati standar khusus yang diberikan oleh pihak perusahaan agar semua produk ayamnya memiliki rasa, ukuran, warna yang mirip atau sejenis di seluruh dunia. McDonald's di seluruh dunia baik di kawasan Asia, Eropa, Amerika semuanya memiliki standar kebersihan, standar metode produksi, standar bahan baku yang sama sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi.

*Nama : Chega Putri Pratiwi*

*NIm : 182510095*

*Magister Manajemen*

*Universitas Bina Darma Palembang*

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.?

Jawab :

Karena ketika industri manufaktur mulai tumbuh secara komersial, daur hidupnya dalam struktur ekonomi pada dasarnya sangat ditentukan oleh dinamika permintaan pasar. Makin mampu melakukan penetrasi dan merespon permintaan pasar, industri manufaktur akan berupaya melakukan rekayasa dan inovasi produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Karena itu, proses manufaktur dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pembelajaran industrial yang sifatnya dinamis (dynamic industrial learning). Pasar dengan segala institusinya yang terbentuk akan mempengaruhi kinerja industri. Pada fase ini, para wirausaha industri otaknya terus dipacu agar investasi yang sudah dilakukan dapat menghasilkan return dan profit. Ini hanya bisa diperoleh bila wirausaha industri dapat menjalankan strategi kapitalisasi pasar dengan cermat, tidak boros menggunakan sumber daya. Proses manufaktur pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah. Asal ada modal, teknologi, bahan baku, tenaga kerja dan lahan, pabrik sudah bisa didirikan dan saat itu proses manufaktur pada dasarnya sudah dapat dimulai (meskipun hanya sekedar melakukan proses perakitan). Pertempuran yang sesungguhnya baru akan dimulai sejatinya terjadi pada tahap komersialisasi. Jadi, banyak wirausaha industri sering berseloroh bahwa memproduksi adalah mudah, tapi keberhasilan paling menentukan dan bisa meningkatkan portofolio perusahaan adalah bilamana produk dan layanan yang dihasilkan mendapatkan respon positif di pasar.

Pada tahap ini proses kapitalisasi pasar berlangsung dan hasil yang dicapai akan menentukan seberapa besar kinerja perusahaan industri mampu memberikan benefit kepada pemegang saham dan para investor jika perusahaan dimaksud adalah berstatus sebagai perusahaan TBK. Kita tahu bahwa konsumen terbesar di dunia atas produk-

produk manufaktur adalah industri itu sendiri. Dengan demikian berarti bahwa kinerja perusahaan industri akan mendapatkan respon positif atau negatif sangat ditentukan oleh salah satu faktor, yakni seberapa besar kemampuan industri mampu berkelana dalam global value chain, baik di hulu maupun di hilir atau gabungan di antara keduanya. Makin tinggi/rendah angka participation index dalam global value chain, secara relatif selain menggambarkan seberapa dalam keterlibatan sebuah negara dalam jaringan produksi global, juga menjadi salah satu faktor untuk melihat seberapa besar kemampuan daya saing industri yang bersangkutan.

Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.?

Jawab

Jika berbicara mengenai contoh penerapan Global Value Chain di perusahaan global **contohnya pada McDonald's** yang memiliki cabang hampir di seluruh dunia, maka bisa dibayangkan pemasok ayam yang merupakan peternak dari berbagai negara harus dapat menaati standar khusus yang diberikan oleh pihak perusahaan agar semua produk ayamnya memiliki rasa, ukuran, warna yang mirip atau sejenis di seluruh dunia. McDonald's di seluruh dunia baik di kawasan Asia, Eropa, Amerika semuanya memiliki standar kebersihan, standar metode produksi, standar bahan baku yang sama sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi.

Contoh lainnya adalah mengenai produksi jeans yang ternyata adalah hasil produksi para tahanan penjara seumur hidup di Cina, para tahanan tersebut tidak mendapatkan margin sedikitpun atas penjualan jeans sehingga menimbulkan kemarahan dari masyarakat.

Contoh lainnya adalah jika Heineken (Bir) mau membuka pabrik di Indonesia maka harus membayar biaya pajak, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan perlu juga memperhatikan aturan United Nations atau PBB mengenai pentingnya health, labour, and trade standards.

*Nama : Eftarina*

*NIm : 182510096*

*Magister Manajemen*

*Universitas Bina Darma Palembang*

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.?

Jawab :

Karena ketika industri manufaktur mulai tumbuh secara komersial, daur hidupnya dalam struktur ekonomi pada dasarnya sangat ditentukan oleh dinamika permintaan pasar. Makin mampu melakukan penetrasi dan merespon permintaan pasar, industri manufaktur akan berupaya melakukan rekayasa dan inovasi produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Karena itu, proses manufaktur dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pembelajaran industrial yang sifatnya dinamis (dynamic industrial learning). Pasar dengan segala institusinya yang terbentuk akan mempengaruhi kinerja industri. Pada fase ini, para wirausaha industri otaknya terus dipacu agar investasi yang sudah dilakukan dapat menghasilkan return dan profit. Ini hanya bisa diperoleh bila wirausaha industri dapat menjalankan strategi kapitalisasi pasar dengan cermat, tidak boros menggunakan sumber daya. Proses manufaktur pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah. Asal ada modal, teknologi, bahan baku, tenaga kerja dan lahan, pabrik sudah bisa didirikan dan saat itu proses manufaktur pada dasarnya sudah dapat dimulai (meskipun hanya sekedar melakukan proses perakitan). Pertempuran yang sesungguhnya baru akan dimulai sejatinya terjadi pada tahap komersialisasi. Jadi, banyak wirausaha industri sering berseloroh bahwa memproduksi adalah mudah, tapi keberhasilan paling menentukan dan bisa meningkatkan portofolio perusahaan adalah bilamana produk dan layanan yang dihasilkan mendapatkan respon positif di pasar.

Pada tahap ini proses kapitalisasi pasar berlangsung dan hasil yang dicapai akan menentukan seberapa besar kinerja perusahaan industri mampu memberikan benefit kepada pemegang saham dan para investor jika perusahaan dimaksud adalah berstatus sebagai perusahaan TBK. Kita tahu bahwa konsumen terbesar di dunia atas produk-

produk manufaktur adalah industri itu sendiri. Dengan demikian berarti bahwa kinerja perusahaan industri akan mendapatkan respon positif atau negatif sangat ditentukan oleh salah satu faktor, yakni seberapa besar kemampuan industri mampu berkelana dalam global value chain, baik di hulu maupun di hilir atau gabungan di antara keduanya. Makin tinggi/rendah angka participation index dalam global value chain, secara relatif selain menggambarkan seberapa dalam keterlibatan sebuah negara dalam jaringan produksi global, juga menjadi salah satu faktor untuk melihat seberapa besar kemampuan daya saing industri yang bersangkutan.

Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.?

Jawab

Jika berbicara mengenai contoh penerapan Global Value Chain di perusahaan global **contohnya pada McDonald's** yang memiliki cabang hampir di seluruh dunia, maka bisa dibayangkan pemasok ayam yang merupakan peternak dari berbagai negara harus dapat menaati standar khusus yang diberikan oleh pihak perusahaan agar semua produk ayamnya memiliki rasa, ukuran, warna yang mirip atau sejenis di seluruh dunia. McDonald's di seluruh dunia baik di kawasan Asia, Eropa, Amerika semuanya memiliki standar kebersihan, standar metode produksi, standar bahan baku yang sama sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi.

Contoh lainnya adalah mengenai produksi jeans yang ternyata adalah hasil produksi para tahanan penjara seumur hidup di Cina, para tahanan tersebut tidak mendapatkan margin sedikitpun atas penjualan jeans sehingga menimbulkan kemarahan dari masyarakat.

Contoh lainnya adalah jika Heineken (Bir) mau membuka pabrik di Indonesia maka harus membayar biaya pajak, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan perlu juga memperhatikan aturan United Nations atau PBB mengenai pentingnya health, labour, and trade standards.

Nama : Erwin

NIM : 182510088

Prodi : Magister Manajemen

Tugas Tantangan Global.

Soal :

Jelaskan mengapa keikutsertaan perusahaan dalam rantai nilai global/GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikan contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC dan uraikan bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara?

Jawaban :

Keikutsertaan perusahaan dalam GVC akan membuka kesempatan kerja dalam negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena perusahaan akan ikut terlibat dalam proses produksi yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pasar global yang sangat besar. Untuk menjalankan proses produksi yang semakin besar dibutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak hingga membuat perusahaan memberikan kesempatan kerja yang lebih besar kepada masyarakat. Ketika semakin banyak masyarakat yang bekerja dan mendapatkan upah, kehidupan mereka akan lebih baik dan secara tidak langsung akan memberikan dampak pada kenaikan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara.

Contoh perusahaan yang ikut serta dalam GVC adalah perusahaan sepatu Nike. Untuk memenuhi permintaan dari pasar global, Nike mendirikan pabrik mereka di berbagai Negara dan untuk menjalankan pabrik tersebut dibutuhkan banyak tenaga kerja. Dengan hadirnya Pabrik Nike di sebuah Negara, secara tidak langsung akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat maupun pertumbuhan ekonomi Negara tersebut.